

TUGAS AKHIR PRODUK RPP

Nama : Wahyu Wiji Sayekti, S.Pd.
Kelas : Bahasa Indonesia
No. PPG : 20032415610039

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2020 / 2021

Satuan Pendidikan : SMK Muhammadiyah 2 Boja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XII / Gasal
Materi Pokok : Teks Editorial
Alokasi Waktu : 6 X 45 menit (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian bahasa Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.42 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial

- Menemukan struktur dalam contoh teks editorial
- Menemukan ciri kebahasaan dalam teks editorial

4.32 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

- Membuat konsep / rancangan teks editorial berdasarkan tema yang ditentukan
- Menyusun teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat menemukan struktur dalam contoh teks editorial
- 2) Peserta didik dapat menemukan ciri kebahasaan dalam teks editorial
- 3) Peserta didik dapat membuat konsep / rancangan teks editorial berdasarkan tema yang ditentukan
- 4) Peserta didik dapat menyusun teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

D. Materi Pembelajaran

- Struktur teks editorial
- Unsur kebahasaan teks editorial

E. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : *Scientific* (Ilmiah)

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, penugasan, observasi.

F. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point , *Youtube*, *Microsoft 365*
2. Alat : Laptop
3. Bahan : Teks Editorial
4. Sumber Belajar: **Kemdikbud, 2013b. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru. Jakarta: Kemdikbud, Internet.**

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	METODE	KETERANGAN
	<p>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik bergabung dengan kelas Webinar Bahasa Indonesia di Microsoft Office 3652) Peserta didik menjawab salam dari guru3) Peserta didik menerima motivasi dari guru4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai ;<ol style="list-style-type: none">a) keterkaitan materi yang akan dibahas dengan materi yang telah dipelajari.b) manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.c) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.		
	<p>Kegiatan Inti (75 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik meninggalkan kelas Webinar untuk masuk ke dalam kelas Materi dan Tugas Bahasa Indonesia XII guna mengakses materi. <p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengakses materi yang sudah disiapkan melalui kelas Materi via <i>Microsoft Office 365</i>(materi berupa power point dan link youtube)b. Peserta didik mencermati contoh teks editorial yang sudah disediakan melalui kelas Tugas via <i>Microsoft Office 365</i> <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none">c. Peserta didik mendeskripsikan informasi (pendapat, alternatif solusi, dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editoriald. Peserta didik mencari tahu tentang struktur dan	<p>Observasi</p> <p>Diskusi</p>	<p>(<i>Orientasi masalah</i>)</p> <p>(<i>Organisasi Belajar</i>) (<i>Penyelidikan</i>)</p>

	<p>ciri kebahasaan dalam teks editorial</p> <p>MENALAR</p> <p>e. Peserta didik menuliskan hasil deskripsi informasi pada format LKPD yang dapat dilihat pada kelas tugas.</p> <p>f. Peserta didik menganalisis struktur dan ciri kebahasaan teks editorial</p> <p>g. Peserta didik menuliskan hasil analisis pada format LKPD yang dapat dilihat pada kelas tugas.</p>		
	<p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <p>1. Peserta didik diminta untuk membuat refleksi atas materi yang sudah mereka pelajari dengan menuliskan pada kolom chat.</p>		
<p>Pertemuan ke 2 (2 x 45 menit)</p>			
NO	DESKRIPSI KEGIATAN	METODE	KETERANGAN
	<p>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <p>1) Peserta didik bergabung dengan kelas Webinar Bahasa Indonesia di <i>Micorosoft Office 365</i></p> <p>2) Peserta didik menjawab salam dari guru</p> <p>3) Peserta didik menerima motivasi dari guru</p> <p>4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai ;</p> <p>a) Kegiatan atau materi yang akan di lakukan dan dipelajari</p> <p>b) Teknik penilaian yang akan digunakan.</p>		
	<p>Kegiatan Inti (75 menit)</p> <p>Peserta didik meninggalkan kelas Webinar untuk masuk ke dalam kelas Materi dan Tugas Bahasa Indonesia XII guna mengakses materi.</p>		

	<p>MENCOBA</p> <p>1) Peserta didik mengakses LKPD melalui kelas Tugas via <i>Microsoft Office 365</i></p> <p>2) Peserta didik menyusun teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan kemudian di kerjakan pada LKPD.</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>3) Peserta didik mengunggah hasil penyusunan teks editorial ke dalam kelas tugas.</p> <p>4) Peserta didik dapat memberikan komentar terhadap tugas yang diunggah teman dengan menuliskan pada kolom komentar</p>	Penugasan	<p>(Pengembangan dan penyajian masalah)</p> <p>(Analisis dan evaluasi)</p>
	<p>Kegiatan Penutup (5 menit)</p> <p>1) Peserta didik diminta untuk membuat refleksi atas materi yang sudah mereka pelajari dengan menuliskan pada kolom chat.</p>		
Pertemuan ke 3 (2 x 45 menit)			
NO	DESKRIPSI KEGIATAN	METODE	KETERANGAN
	<p>Kegiatan Pendahuluan (10 menit)</p> <p>1) Peserta didik bergabung dengan kelas Webinar Bahasa Indonesia di <i>Micorosoft Office 365</i></p> <p>2) Peserta didik menjawab salam dari guru</p> <p>3) Peserta didik menerima motivasi dari guru</p> <p>4) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai ;</p> <p style="padding-left: 40px;">a) Teknis penilaian yang akan dilakukan.</p>		
	<p>Kegiatan Inti (75 menit)</p> <p>1) Peserta didik meninggalkan kelas Webinar untuk masuk ke dalam kelas Ulangan Bahasa Indonesia XII guna mengakses soal ulangan.</p> <p>2) Peserta didik mengerjakan soal pilihan ganda</p>	Penugasan	(Evaluasi)

	mengenai materi teks editorial pada google form secara mandiri		
	Kegiatan Penutup (5 menit) a) Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan selama mempelajari teks editorial.		

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

a. Penilaian pengetahuan

- Teknik : tes
- Bentuk : pilihan ganda dan unjuk kerja.
- Instrumen : Penskoran berdasar standart penilaian
- Pedoman pensekoran
- Tugas

b. Penilaian ketrampilan

- Unjuk kerja : menilai kemampuan siswa dalam mengomentari hasil pekerjaan kelompok lain

Boja, 18 September 2020

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Nur Khirin, S.Pd., M.Pd.

Wahyu Wiji Sayekti, S.Pd.

NBM : 990 089

NBM : 1322 493

LAMPIRAN

1. Materi Teks Editorial



<https://www.youtube.com/watch?v=vsr4N0aMuaI>

Ringkasan :

Sebuah teks editorial/opini memiliki struktur teks yang sama dengan struktur yang membangun teks eksposisi, yaitu pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan pernyataan/penegasan ulang pendapat (reiteration). Untuk lebih jelasnya lihat lah dibawah ini.

1. **Pernyataan pendapat (thesis)**, bagian ini berisi sudut pandang penulis terhadap permasalahan yang diangkat. Istilah ini mengacu ke suatu bentuk pernyataan atau bisa juga sebuah teori yang nantinya akan diperkuat oleh argumen.
2. **Argumentasi**, merupakan bentuk alasan atau bukti yang digunakan untuk mempekuat pernyataan dalam tesis walaupun dalam pengertian umum, argumentasi juga dapat digunakan untuk menolak suatu pendapat. Argumentasi dapat berupa pernyataan umum (generalisasi) atau dapat juga berupa data hasil penelitian, pernyataan para ahli, atau fakta-fakta yang didasari atas referensi yang dapat dipercaya.

3. **Penyataan/Penegasan ulang pendapat (Reiteration)**, bagian ini berisi penguatan kembali atas pendapat yang telah ditunjang oleh fakta-fakta dalam bagian argumentasi. Terdapat pada bagian akhir teks.

Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

Berikut akan saya jelaskan ciri kebahasaan atau kaidah kebahasaan dari teks editorial. Teks editorial memiliki ciri kebahasaan yang diantaranya adverbial, konjungsi, verba material, verba mental, dan verba relasional. Untuk lebih jelasnya simaklah penjelasannya dibawah ini.

1. **Adverbial**, agar dapat meyakinkan pembaca diperlukan ekspresi kepastian yang bisa dipertegas dengan kata keterangan atau *adverbial frekwentatif*, yaitu adverbial yang menggambarkan makna berhubungan dengan tingkat kekerapan terjadinya sesuatu yang diterangkan adverbial itu. Kata-kata yang digunakan antara lain *selalu, biasanya, sebagian besar waktu, sering, kadang-kadang, jarang*, dan lainnya.
2. **Konjungsi**, merupakan kata penghubung pada teks editorial seperti kata *bahkan*.
3. **Verba Material**, adalah verba yang menunjukkan perbuatan fisik atau peristiwa.
4. **Verba relasional**, adalah verba yang menunjukkan hubungan intensitas (pengertian A adalah B), dan milik (mengandung pengertian A mempunyai B). Verba yang pertama tergolong ke dalam verba relasional identifikatif, sedangkan verba yang kedua dan ketiga tergolong ke dalam verba relasional atributif.
5. **Verba Mental**, adalah verba yang menerangkan persepsi (misalnya melihat, merasa), afeksi (misalnya suka, khawatir), dan kognisi (misalnya berpikir, mengerti). Pada verba mental terdapat partisipan pengindra (senser) dan fenomena.

2. Lampiran Contoh Teks Editorial

Kemajuan Teknologi Dan Kemunduran Moral

Kemunculan internet disertai berbagai macam platform media sosial membuat siapapun, dimanapun, dapat tersambung ke dalam sebuah dunia virtual dimana mereka diberikan ruang untuk eksis dan menemukan jati diri mereka tanpa harus terikat oleh aturan-aturan mengekang seperti halnya di dunia nyata, yang tidak bisa didapatkan sebelumnya. Karena alasan tersebutlah, media sosial menjadi mudah untuk dicintai masyarakat dari segala rentang usia, baik tua maupun muda.

Apabila ditinjau dari definisi, teknologi memiliki artian keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia Berdasarkan pengertian tersebut, tentu dapat diketahui bahwa penciptaan teknologi dimaksudkan untuk hal yang baik. Hal tersebut memanglah benar, kemajuan teknologi memberikan banyak kemudahan bagi para penggunanya, baik dari cara berkomunikasi maupun dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Namun di kehidupan sekarang, nyatanya teknologi malah banyak menimbulkan permasalahan yang membuat miris, terutama bagi generasi-generasi penerus bangsa.

Media tanpa batasan

Predikat penyebaran informasi ter-up to date saat ini diduduki oleh media sosial. Hal-hal sekecil apapun bisa dengan mudah menjadi viral hanya dengan memencet tombol like dan share. Dalam hitungan detik, ribuan konten dalam bentuk teks, gambar digital, file audio, hingga berbagai bentuk konten media lainnya dari segala penjuru dunia dapat tersebar dengan begitu mudahnya ke segala kalangan.

Di balik kemegahan media sosial

Bagaikan pedang bermata dua, sifat dasar dari media sosial yang amat sangat terbuka tersebut dapat menjadi berbahaya apabila dalam penggunaannya kita tidak berhati-hati. Peristiwa semacam ini lebih sering terjadi kepada kalangan yang lebih muda. Mengapa demikian? Jawabannya tidak lain karena usia muda berarti pikiran yang lebih labil dan cenderung mempertahankan pendapat yang mereka anggap benar, tanpa argumen yang rasional, meskipun nyatanya pendapat itu salah. Mereka cenderung untuk mengikuti apapun yang teman sebayanya lakukan agar dianggap eksis dan tidak cupu.

<https://www.mypurohith.com/contoh-teks-editorial/>

Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Informasi dalam Teks Editorial

Nama :

Kelas :

No	Struktur	Deskripsi
1	Pendapat	
2	Solusi	
3	Simpulan	

Lembar Kerja Analisis Teks Editorial

No	Struktur	Deskripsi
1	Thesis	
2	Argumentasi	
3	Penegasan Ulang Pendapat	
4	Kaidah Kebahasaan	

3. Lampiran Penugasan / Penilaian Keterampilan:

- 1) Susunlah Teks Editorial Secara Individu, dengan memerhatikan :
 - a. struktur teks editorial
 - b. kebahasaan

4. Lampiran Soal Ulangan Harian / Penilaian Pengetahuan:

1. Sudah semestinya pemimpin Amerika tersebut mengambil langkah tegas seperti itu. Kalau tidak, bukan saja kepentingan rakyat Amerika yang akan dirugikan tetapi lebih besar lagi kepentingan ekonomi Amerika dalam kaitannya dengan kepercayaan asing yang akan dirugikan. Dengan langkah baru seperti yang diumumkan oleh Presiden Bush, kelak tindak korupsi akan disiarkan kepada publik dan dihukum. Akuntansi perusahaan juga akan ditarik keluar sistem yang kurang terbuka (out of the shadows). Dengan langkah itu pula, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi.

Pandangan redaksi pada tajuk teks editorial di atas terdapat dalam kalimat

- a. Kepentingan ekonomi AS dirugikan cukup besar gara-gara skandal akuntansi yang dilakukan presiden.
 - b. Perusahaan akuntansi akan ditarik dari sistem yang kurang terbuka (out of the shadows).
 - c. Dengan keterbukaan, kepentingan investor kecil dan pemegang pensiun akan dilindungi.
 - d. **Sudah semestinyalah pemimpin AS mengambil tindakan tegas terhadap perusahaan yang korupsi.**
 - e. Sudah semestinya pemimpin Amerika mengambil langkah tegas.
2. Bacalah kutipan teks editorial berikut!

Ketika Upah Minimum Kabupaten (UMK) naik, serta merta daya beli warga dan buruh meningkat. Pemerintah bertugas menjaga agar permintaan melonjak cepat disikapi dengan persediaan yang cukup. Pemerintah harus bekerja sama dengan pebisnis. Pebisnis barang kebutuhan yang saat ini telah eksis didorong untuk menambah stok barang.

Bila mereka enggan untuk menambah stok barang, pemerintah harus buka kran agar pemain baru masuk. Pemerintah jangan sampai kalah dengan mafia, kartel, spekulan, atau sejenisnya yang memanfaatkan situasi kenaikan upah dengan menaikkan harga. Jika demikian adanya, kesejahteraan buruh tidak akan terjadi. Buruh tidak akan sempat menikmati jerih payahnya mendapatkan penambahan upah.

Fakta yang dikemukakan dalam tajuk rencana di atas adalah ...

- a. Pebisnis barang.kebutuhan yang saat.ini telah eksis didorong untuk menambah stok barang.
 - b. Bila mereka enggan untuk menambah stok barang, pemerintah harus buka kran agar pemain baru masuk.
 - c. Pemerintah jangan sampai kalah dengan mafia, kartel, spekulasi, atau sejenisnya.
 - d. Jika demikian adanya, kesejahteraan buruh tidak akan terjadi.
 - e. Buruh tidak akan sempat menikmati jerih payahnya mendapatkan penambahan upah.
3. Cermati urutan kalimat dalam kutipan editorial berikut!
- 1) Oleh sebab itu, sebagai pondasi, Kemdiknas sendiri memfokuskan pendidikan di seluruh jenjang pendidikan yang dibinanya.
 - 2) Dalam prosesnya sendiri fitrah yang alamiah ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku
 - 3) Pendidikan karakter kini memang menjadi isu utama di lingkungan pendidikan.
 - 4) Di disetiap jenjang pendidikan itu, pembentukan karakter itu dimulai dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku
 - 5) Selain itu, pendidikan berkarakter menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, juga diharapkan mampu menjadi pondasi dalam meningkatkan derajat dan martabat bangsa Indonesia.

Urutan kalimat yang tepat untuk dijadikan paragraf yang padu adalah

- a. (1), (2), (4), (5), dan (3)
 - b. (1), (3), (4), (5), dan (2)
 - c. (2), (3), (4), (5), dan (1)
 - d. (3), (5), (1), (4), dan (2)
 - e. (3), (4), (2), (1), dan (5)
4. Bacalah kutipan editorial berikut!
- (1) Maka, 83 tahun Sumpah Pemuda patutlah kita jadikan refleksi otokritik perjalanan politik kebangsaan, khususnya dengan membaca kondisi 10 tahun terakhir. (2) Kesadaran tentang kebhinekaan mesti disegarkan kembali. (3) Bukankah kita memiliki lebih dari 13.000 pulau, 250 bahasa dan dialek serta 1.000 etnis dan subetnis? (4) Sebenarnya gambaran itu secara jelas sudah menunjukkan bahwa kita hidup di ruang yang diliputi pluralitas. (5) Realitas itu

sepatutnya terus menyadarkan tiap komponen bangsa ini untuk tidak bersikap dominan-dominan. (6) Bukankah kita bertanah air satu, berbangsa satu, dan berbahasa satu, Indonesia?

Dilihat dari strukturnya, kutipan editorial tersebut merupakan bagian dari

- a. pernyataan pendapat
- b. argumentasi
- c. pernyataan ulang pendapat
- d. Pernyataan klasifikasi
- e. pernyataan pendapat umum

5. Bacalah kutipan tajuk rencana berikut dengan saksama!

.....perencanaan gerakan hemat air dan sekaligus berarti berdisiplin dalam penggunaan air di Surabaya menjadi amat relevan. Disiplin dalam penggunaan air bersih harus dilihat sebagai semacam kesetiakawanan sosial. Sebab dengan kita berdisiplin menggunakan air bersih berarti memberikan peluang kepada anggota masyarakat lainnya yang selama ini kesulitan air untuk berkesempatan menikmati air bersih.

Pernyataan yang berupa pendapat penulis dalam tajuk rencana tersebut adalah...

- c. Sejumlah anggota masyarakat dengan semena-mena menggunakan air.
- d. Kesulitan air yang menimpa sebagian besar penduduk hendaknya dapat ditarik maknanya.
- e. PDAM harus terus berjuang keras untuk meningkatkan suplai air bersihnya.
- f. Sebaiknya penduduk menggunakan air sumur dengan memperhatikan peruntukannya.
- g. Masyarakat harus berdisiplin dalam penggunaan air bersih karena hal ini dapat mencerminkan kesetiakawanan sosial.

6. Bacalah kutipan berikut dengan cermat!

Di era keterbukaan ini, setiap orang rasanya tidak perlu takut lagi untuk mengemukakan atau mengekspresikan pendapat. Kebebasan berekspresi ini, bahkan telah dijamin oleh negara secara konstitusional. Sayangnya orang masih merasa takut mengemukakan keinginan atau pendapatnya secara terbuka. Perasaan malu dan takut semacam ini juga sering ditemui di dalam diri siswa di sekolah, khususnya mereka yang masih di usia remaja.

Akibat rasa malu dan takut untuk mengekspresikan keinginan dan pendapatnya, proses belajar mengajar yang interaktif sulit dicapai. Siswa cenderung diam daripada membuka perdebatan atau dialog dengan guru maupun dengan sesama siswa. Kondisi semacam ini tentu

saja sangat tidak kondusif bagi upaya pembelajaran yang bersifat dialogis dan interaktif. Oleh sebab itu, kemampuan asertif perlu ditanamkan dalam diri siswa sedini mungkin.

Yang bukan gagasan penjelas paragraf pertama kutipan teks opini di atas adalah....

- a. Kebebasan berekspresi dijamin negara secara konstitusional
- b. Setiap orang tidak perlu takut mengemukakan pendapat
- c. masih banyak orang takut menyampaikan pendapat secara terbuka
- d. pada umumnya remaja merasa malu dan takut menyampaikan pendapat
- e. setiap orang takut berekspresi atau menyampaikan pendapat

7. Bacalah kutipan teks editorial berikut!

Bank Dunia mengingatkan beban berat yang ditanggung anggaran pendapatan dan belanja Negara terkait subsidi bahan bakar minyak (BBM). Peringatan itu bukanlah yang pertama. Bahkan, bukan sekadar peringatan juga disertai saran dan jalan keluar. Pemerintah pun bukan tidak menyadari ancaman pembengkakan subsidi itu. Sejak awal, pemerintah telah menugaskan kalangan perguruan tinggi untuk melakukan kajian yang akan dipakai sebagai dasar penetapan kebijakan pengelolaan BBM bersubsidi. Beberapa opsi telah dihasilkan, seperti menaikkan harga dan membatasi pemakaian. Jika pemerintah mengambil opsi menaikkan harga BBM bersubsidi secara terukur disertai kompensasi bagi masyarakat miskin, mungkin lebih bisa diterima masyarakat. Apalagi, jika penghematan anggaran subsidi itu benar-benar untuk alokasi peningkatan anggaran belanja pembangunan infrastruktur.

Opini penulis dalam kutipan teks editorial tersebut adalah

- a. Bank dunia harus turun tangan mengatasi masalah BBM bersubsidi di tanah air ini.
- b. Penghematan anggaran subsidi harus dialokasikan untuk anggaran belanja pembangunan infrastruktur.
- c. Pemerintah hendaknya menyadari ancaman pembengkakan subsidi di tanah air ini.
- d. Pemerintah sebaiknya menaikkan harga BBM bersubsidi disertai kompensasi bagi masyarakat miskin.
- e. Penghematan anggaran subsidi BBM digunakan untuk peningkatan belanja negara.

8. Perhatikan kutipan teks berikut dengan cermat!

(Data yang disampaikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Tengah, akhir pekan lalu, mencengangkan kita. Menurut Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi setempat, berdasarkan surat persetujuan ekspor kopi (SPEK) yang dikeluarkan, jumlah ekspor kopi arabika Gayo asal kabupaten ini mencapai 4.604 ton lebih.

Fakta yang terungkap dalam cuplikan editorial tersebut adalah

- a. Data itu mencengangkan kita
- b. SPEK berkenaan dengan ekspor kopi arabika
- c. jumlah ekspor kopi arabika Gayo mencapai 4.604 ton lebih
- d. jumlah ekspor kopi di wilayah Aceh tengah jumlahnya sangat luar biasa
- e. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi menyampaikan surat persetujuan ekspor kopi (SPEK)

9. **Perhatikan kutipan teks berikut dengan cermat!**

(Data yang disampaikan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Tengah, akhir pekan lalu, mencengangkan kita. Menurut Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi setempat, berdasarkan surat persetujuan ekspor kopi (SPEK) yang dikeluarkan, jumlah ekspor kopi arabika Gayo asal kabupaten ini mencapai 4.604 ton lebih.

Kata penunjuk waktu dalam kutipan tersebut adalah

- a. Akhir
- b. Asal
- c. Lalu
- d. Dan
- e. ini

10. **Bacalah teks berikut dengan saksama!**

Sektor perkebunan dan pertanian sejatinya benar-benar bisa dikelola dan berperan besar untuk mengangkat derajat kehidupan perekonomian masyarakat, khususnya pelaku sektor ini, untuk menjadi sejahtera. Bukan hanya pengusaha, melainkan petani itu sendiri. Paling tidak,

nilai ekspor yang dinikmati petani kopi arabika Gayo ini bisa menjadi rujukan. Tingginya nilai jual tersebut terutama karena mutu dan kekhasan citarasa kopi ini.

Sikap kritis yang diperoleh setelah membaca teks tersebut adalah ...

- a. Nilai ekspor dinikmati petani kopi arabika Gayo.
- b. Tingginya nilai jual tersebut disebabkan oleh mutu dan kekhasan citarasa kopi ini.

- c. Pelaku sektor perkebunan dan pertanian harus dikembangkan agar menjadi sejahtera.
- d. Bukan hanya pengusaha, melainkan petani itu sendiri, dapat memperoleh keuntungan ekonomi dari pengelolaan itu.
- e. Sektor perkebunan dan pertanian bisa dikelola dan berperan besar untuk mengangkat derajat kehidupan perekonomian masyarakat.

Kunci Jawaban :

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. A | 7. D |
| 3. E | 8. C |
| 4. B | 9. C |
| 5. D | 10. E |

5. Lampiran Rubrik dan Instrumen Penilaian

Rubrik Penilaian Keterampilan

Kriteria Penilaian	Skor					Total skor perolehan	Nilai
	1	2	3	4	5		
Struktur							
Bahasa							
EYD							
Ketepatan Isi							

Keterangan :

1 = sangat kurang

4 = baik

2 = kurang

5 = amat baik

No.	Nama																					Skor	Nilai
		Struktur					Bahasa					EYD					Ketepatan Isi					Total	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.																							

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Pilihan Ganda	1	Benar
		0	Salah

Instrumen Penilaian tes tertulis :

No	Nama Siswa	No Soal	Skor Perolehan	Nilai Akhir
				(skor x 10)
1	Riski Adi	1	1	100
		2	1	
		3	1	
		4	1	
		5	1	
		6	1	
		7	1	
		8	1	
		9	1	
		10	1	

Instrument Penilaian

PENILAIAN KETRAMPILAN BERDISKUSI

Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Boja

Kelas / Semester : XII / Gasal

Kompetensi dasar : 4.42 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis

NO	NAMA	KELAS	ASPEK YANG DINILAI				NILAI TOTAL
			Menyampaikan gagasan	Menanggapi gagasan	Menyampaikan kritik	Penguasaan pengetahuan	
1							
2							
3							
4							
5							

KRITERIA PENSKORAN:

kurang aktif : 1

Cukup aktif : 2

Aktif : 3

Sangat aktif : 4

Hasil Penilaian : jumlah perolehan skor x 10

Skor max

